



## Modul Implementasi PowerPoint dalam Pembelajaran

# Topik : Pengenalan PowerPoint

**Muhammad Adri**

*mhd.adri@unp.ac.id*

*http://muhammadadri.wordpress.com*

### Lisensi Dokumen

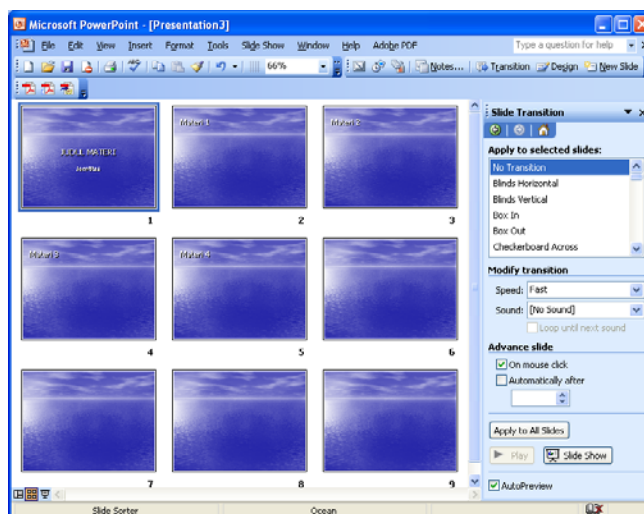
Copyright © 2008 *elektronika.ft.unp.ac.id*

Seluruh dokumen *Community College Teknik Elektronika FT UNP Padang* adalah hak milik *Community College Teknik Elektronika FT UNP Padang*, hanya dapat dipergunakan di lingkungan sendiri dan dipersiapkan sebagai media bantu bagi peserta pelatihan di *Community College*. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari penulis naskah dan *Community College Teknik Elektronika FT UNP Padang*.

### A. MENAMBAHKAN TRANSISI SLIDE

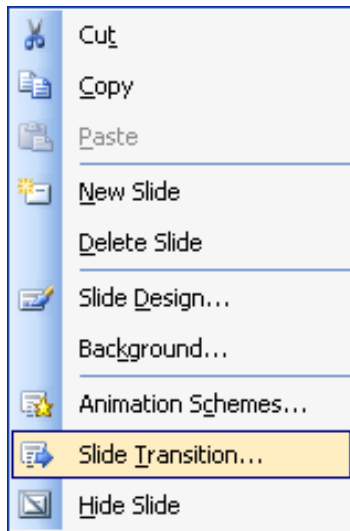
Untuk menambahkan efek khusus pada masing-masing individual halaman slide, maka dapat dilakukan pengontrolan terhadap pergantian tiap-tiap halaman slide (*appears* dan *disappears*), yang berhubungan bagaimana tiap-tiap halaman slide muncul dan menghilang pada halaman show. Proses ini dikenal dengan *slide transition*. Untuk menambahkan *slide transition* dilakukan langkah sebagai berikut :

1. Aktifkan Slide Sorter Viewer, sehingga tampak seperti Gambar 3.1.

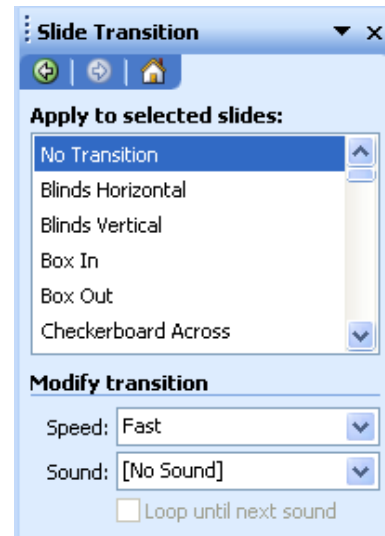


Gambar 3.1. Susunan slider dengan Slide Sorter Viewer



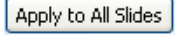
2. Klik pada slide pertama yang akan ditambahkan slide transisinya.
3. Aktifkan menu Slide Transition, dengan mengklik menu **Slide Show → Slide Transition**, atau dengan mengklik kanan pada slide yang aktif, pilih **Slide Transition** pada pop-up menu (Gambar 3.2)

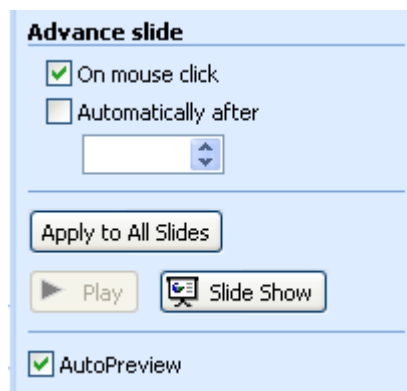


Gambar 3.2. Pop-Up menu



Gambar 3.3. Pilihan Slide transision

4. Tentukan jenis transisi yang akan digunakan pada masing-masing slide (Gambar 3.3).
5. Untuk melihat hasil penerapan transisi file, maka dapat diaktifkan dengan mengklik salah satu tombol yang ada pada bagian **Advance slide**. Tombol , untuk menjalankan preview transisi slide,  untuk mengaktifkan jendela slide show,  untuk menerapkan transisi slide untuk semua halaman slide.



Gambar 3.4. Menjalankan transisi slide



## **B. MEMBUAT LINK FILE**

Dalam proses pembelajaran, sering kali ditemui suatu materi yang terdiri dari beberapa pokok pembahasan, jika dirancang suatu slide presentasi untuk mendukung perkuliahan materi tersebut, maka muncul persoalan, ukuran file akan membengkak, atau terlalu banyaknya jumlah halaman slide yang terdapat di dalam sebuah slide presentasi, hal ini akan sedikit mengurangi efektifitas dan efisiensi penggunaan slide, terutama pada saat melakukan strukturisasi pembelajaran.

Untuk mengatasi persoalan di atas, slide presentasi dipecah menjadi beberapa file, tiap-tiap file terdiri dari satu pokok bahasan, kemudian rancang sebuah slide utama untuk mengatur struktur tampilan slide. Kemudian slide utama melakukan link ke masing-masing slide pokok bahasan, metoda ini disebut dengan teknik hyperlink dalam PowerPoint.

Contoh :

Materi : Komponen Pasif Elektronika

Pokok Bahasan : A. Resistor

1. Konsep Dasar tahanan
2. Kode Warna Resistor
3. Rangkaian Resistor
4. Mengukur Resistor

B. Kapasitor

1. Prinsip kerja kapasitor
2. Jenis Kapasitor
3. Kode Nilai Kapasitor
4. Mengukur Kapasitor


C. Induktor

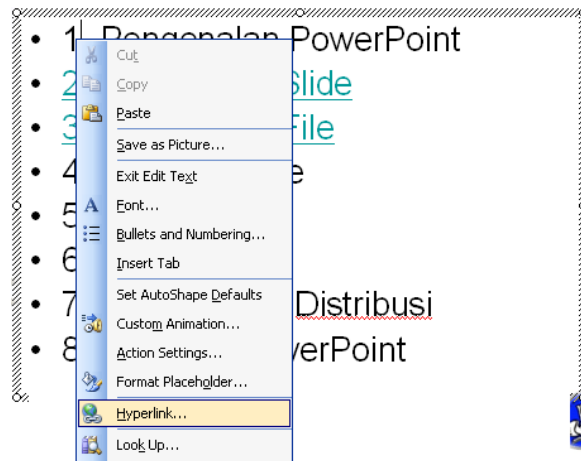
1. Prinsip Kerja Induktor
2. Jenis Induktor
3. Mengukur Induktor

Materi Komponen Pasif Elektronika di atas, tidak mungkin di jadikan satu file slide powerpoint, minimal harus dipecah menjadi 3 slide powerpoint untuk masing-masing jenis komponen pasif.

Adapun langkah-langkah pembuatan hyperlink adalah sebagai berikut :

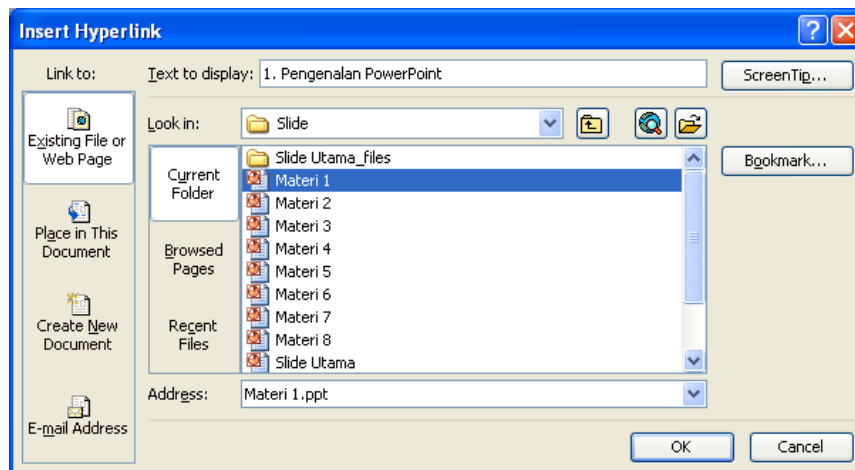
1. Rancang sebuah slide utama, sebagai linker antar pokok bahasan
2. Rancang semua slide, untuk masing-masing pokok bahasan materi ajar

3. Aktifkan Slide utama
4. Pilih salah satu topik, kemudian klik menu **insert** → **Hyperlink** atau klik icon  pada toolbar, atau klik kanan pada topik pokok bahasan materi, kemudian klik kanan, maka akan muncul pop-up menu, pilih hyperlink, seperti diperlihatkan pada Gambar 3.



Gambar 3... Membuat Hyperlink presentasi

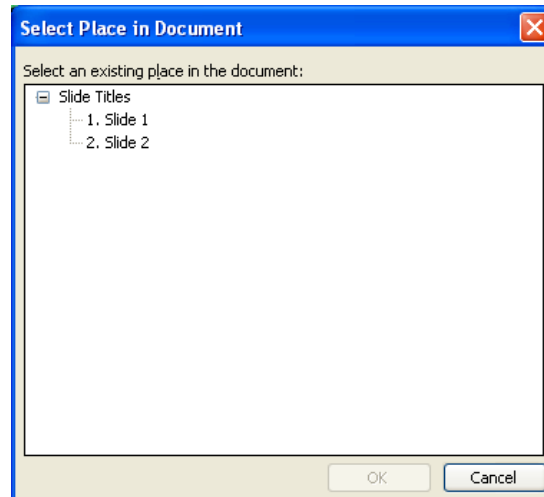
5. Kemudian akan muncul kotak dialog untuk mengatur konfigurasi hubungan antar file pada proses hyperlink, terlihat pada Gambar 3. .



Gambar 3. kotak dialog hyperlink

6. Dalam membuat link file, terdapat tiga pilihan lokasi link, yaitu **current folder**, jika link file tersebut terdapat pada folder yang sama dengan slide utama, **Browsed Pages**, jika link tersebut dihubungkan dengan halaman yang telah di browsing sebelumnya dan **Recent Files**, jika link dilakukan dengan salah satu file yang sering digunakan.

7. Kadang link tidak dilakukan antar file, tetapi ke salah satu halaman file yang dijasikan target link, maka untuk menuju ke halaman yang bersangkutan, klik tombol  , untuk membuka daftar bookmark halaman slide file target link.



Gambar 3. . Link ke salah satu bookmark halaman slide

8. Kemudian tentukan salah satu halaman slide yang akan di link-kan.

## Biografi Penulis



**Muhammad Adri.** Menyelesaikan S1 di Jurusan Teknik Elektronika FPTK IKIP Padang tahun 1999, dan S2 di Jurusan Teknik Elektro Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, dengan konsentrasi Sistem Komputer dan Informatika (SKI) tahun 2004. Staf pengajar Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Kompetensi inti pada bidang *Computer Networking and Security, Computer Architecture and Organization, Web-Based Application, Online Learning, Multimedia-Based Instructional Design, dan Knowledge Community*. Penulis aktif, sebagai pemakalah dalam berbagai Seminar Nasional, instruktur pada model pembelajaran berbasis Multimedia dan Komputer., *IT-Based Education*. Penulis aktif di situs e-Learning IlmuKomputer.com, dengan topik e-learning dan e-education. Memegang Sertifikasi Microsoft, JENI (Java Education

Network Indonesia) 1,2,dan 4. Ketertarikan penulis dalam bidang implementasi IT dalam dunia pendidikan, menghantarkan penulis sebagai mahasiswa doktoral Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang, terhitung mulai September 2006.